

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada simpang tak bersinyal jalan Piet A. Tallo – jalan M. Sabaat Liliba, Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui alasan mengapa pengguna jalan melanggar aturan belok kanan padahal ada rambu larangan untuk belok kanan dan untuk mengetahui berapa besar *willingness to pay* dari para pelanggar jika mereka harus memutar balik kendaraan dengan menambah jarak dan waktu tempuh. Dari hasil penelitian dan perhitungan yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: .

1. Dari 150 responden yang diambil sebagai sampel diketahui bahwa ada empat alasan utama yang menyebabkan orang-orang melanggar aturan larangan untuk belok kanan pada simpang yaitu
 - a. yang pertama karena mereka tidak mengetahui adanya rambu larangan untuk belok kanan pada simpang,
 - b. yang kedua mereka mengetahui adanya rambu larangan belok kanan pada simpang tetapi malas untuk memutar balik kendaraannya,
 - c. yang ketiga mereka melihat kondisi jalan yang sepi sehingga langsung belok kanan, dan
 - d. yang keempat karena dengan langsung belok kanan akan lebih mempersingkat waktu perjalanan dan jarak untuk sampai ke tempat tujuan.

Dari keempat alasan diatas sebanyak 58 orang (38,67%) melanggar aturan larangan untuk belok kanan dikarenakan mereka tidak mengetahui adanya rambu larangan untuk belok kanan pada simpang dan alasan ini yang paling banyak jumlahnya. Hal ini dikarenakan posisi atau letak rambu yang kurang dilihat oleh banyak orang karena tertutup ranting pohon.

2. Dari 150 sampel yang diteliti, responden memiliki nilai WTP (Willingness To Pay) terbesar pada saat waktu putar yang ditawarkan paling rendah dengan keadaan kondisi jalan sepi yaitu waktu yang dibutuhkan untuk memutar balik kendaraan agar tidak melanggar

aturan rambu lalu lintas adalah 1 menit sebesar 84,67% dengan jarak 915,43 dibandingkan dengan keadaan kondisi jalan pada saat sedang atau normal yaitu 1.50-3 menit sebesar 48% dan pada saat kondisi jalan ramai yaitu 3- 5 menit yaitu sebesar 22%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, kinerja persimpangan tak bersinyal jalan Piet A. Tallo – jalan M. Sabaat Liliba mengalami gangguan. untuk itu disarankan agar :

1. Perlu adanya suatu sistem pengendalian pergerakan arus kendaraan yang memasuki persimpangan.
2. Memotong ranting pohon yang menghalang posisi rambu dan memindahkan lokasi rambu agar mudah untuk dilihat oleh masyarakat sehingga menghindari terjadinya pelanggaran.
3. Melakukan sosialisasi tertib rambu oleh aparat kepolisian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (1993) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan, Pemerintah Republik Indonesia.*
- Anonim (2009) *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pemerintah Republik Indonesia.*
- Breidert, C. 2006. *A Review Of Method For Measuring Willingness To Pay.* Austria.
- Henser. 1993. *Stated Preference Analysis Of Travel Choice: The Stated Of Practice Netherland.*
- Julien. 2011. *Analisa Ability To Pay dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Kualanamu.* Medan: Jurnal Universitas Sumatera Utara.
- Kroes, dan Robert J. 1988. *Stated Preference Methods :An Introduction.*Journal Of Transport Econimics and Policy.
- Kunum, A. 2007 *Analisis Perilaku Pengemudi Kendaraan Bermotor Saat Melintasi Titik Keramaian, Penelitian Tugas Akhir, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*
- Mahirah, K. 2015. *Valuing Road User's Willingness To Pay to Reduce Traffric Congestion in Klang Valley, Malaysia.* Kuala Trengganu, Malaysia.
- Mirhaba, B. 2013. *Evaluating The Willingness To Pay for Urban Congestion Priced Zones (Case Study Of Tehran).* Tehran, Iran.
- Panjaitan, I. 2011. *Analisa Tarif Jalan Tol Berdasarkan Pendekatan Willingness To Pay (WTP) dan Ability To Pay (ATP) Studi Kasus : Rancangan Jalan Tol Medan – Binjai.* USU Medan.
- Permata, R. *Analisa Ability To Pay dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai.* Depok : Jurnal Universitas Indonesia.
- Prakoso, R. 2011. *Analisis Taraiif Tol Dengan Metode Stated Preference Studi Kasus Jalan Tol JORR II Segmen Cengkareng - Kunciran.* Depok: Jurnal Universitas Indonesia.

- Riahayu, I. 2017. “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Willingness To Pay Pengunjung Telaga Ngebel untuk Pelestarian Objek Wisata Alam di Kota Ponorogo Pendekatan Contingent Valuation Method*”. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Ryandika, 2011. *Analisis Tarif Tol Dengan Metode Stated Preference Studi Kasus Jalan Tol JORR II Segmen Serpong – Cinere*. Depok: Jurnal Universitas Indonesia.
- Sriandrita, V. 2018. *Clustering Data Pelanggaran Lalu Lintas Kota Pekanbaru Menggunakan Algoritma K-Means (Studi Kasus: Polresta Pekanbaru)*. Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negerii Sultan Syarif Kasim.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto (2010) *Tingkat Kepatuhan Masyarakat Pengguna Jalan Terhadap Fungsi Dan Marka*, Penelitian Tugas Akhir, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widjajanti, E. 2010. *Sistem Studi Willingness To Pay (WTP) dan Ability To Pay (ATP) Ruas Jalan Tol di Luar Pulau Jawa*. Jakarta : Jurnal Institut Sains dan Teknologi Indonesia.